

ABSTRAK
ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
DI KOTA BENGKULU

Oleh:

M. Satria

2263201007

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu sekaligus mengungkap faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya peningkatannya. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pijakan teoretis yang digunakan adalah teori Human Development dari Mahbub ul Haq (1990) yang mencakup empat indikator pokok, yakni Perluasan Pilihan Masyarakat, Pembentukan Kapabilitas Manusia, Produktivitas, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu telah mengalami peningkatan, tercermin dari capaian IPM tertinggi di Provinsi Bengkulu, peningkatan Angka Harapan Hidup, penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka, serta peningkatan Rata-rata Lama Sekolah. Meskipun demikian, masih ditemukan faktor-faktor penghambat berupa keterbatasan ekonomi, kesenjangan kompetensi tenaga kerja, keterbatasan akses pada kelompok rentan, serta belum meratanya pemanfaatan hasil pembangunan.

Disimpulkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu memerlukan penguatan pemerataan program pembangunan, perluasan pelatihan kompetensi tenaga kerja, serta perhatian khusus terhadap kelompok masyarakat rentan agar kualitas SDM dapat meningkat secara lebih inklusif.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kota Bengkulu, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pembangunan Manusia.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON HUMAN RESOURCE QUALITY IN BENGKULU CITY

By:
M. Satria
2263201007

This study aims to describe and analyze the quality of human resources in Bengkulu City and to identify the factors that hinder its improvement.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, field observations, and documentation studies. Data were processed and analyzed using the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The theoretical basis used is Mahbub ul Haq's (1990) Human Development theory which encompasses four main indicators: Expanding Community Choices, Building Human Capability, Productivity, and Community Empowerment.

The results of the study indicate that the quality of human resources in Bengkulu City has improved, as reflected in the highest Human Development Index (HDI) in Bengkulu Province, an increase in Life Expectancy, a decrease in the Open Unemployment Rate, and an increase in Average Years of Schooling. However, inhibiting factors remain, including economic constraints, gaps in workforce competency, limited access for vulnerable groups, and unequal utilization of development outcomes. It is concluded that improving the quality of human resources in Bengkulu City requires strengthening equitable development programs, expanding workforce competency training, and special attention to vulnerable community groups to ensure more inclusive human resource quality.

Keywords: Bengkulu City, Human Development, Human Development Index, Human Resource Quality

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa pada akhirnya ditentukan oleh kualitas manusianya, bukan semata oleh besarnya sumber daya alam atau modal yang dimiliki. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi fondasi utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat daya saing, serta mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desmawan & Darwin, (2023). Selain itu, SDM juga merupakan elemen sentral yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa, sebab kualitasnya akan menjadi penentu utama daya saing dan keberlanjutan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Nawir et al., 2024).

Teori Pembangunan Manusia karya Mahbub Ul Haq (1990) menunjukkan bahwa pembangunan sejati lebih dari sekadar pertumbuhan ekonomi; teori ini menekankan sejauh mana masyarakat dapat mengembangkan potensi mereka, hidup sehat, dan memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan bermartabat.. Kualitas SDM tersebut dapat dilihat dari tiga tataran, yaitu tataran makro yang berkaitan dengan kebijakan nasional, tataran mikro yang menyangkut individu dan keluarga, serta tataran sosial yang mencerminkan dampaknya bagi kehidupan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, memahami kualitas SDM suatu daerah secara mendalam dan kontekstual menjadi langkah yang sangat penting dalam mendukung upaya pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan (Calista et al., 2024).

Pemerintah Indonesia, melalui Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, menekankan komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Hal ini diyakini dapat diraih melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, dan pemberdayaan beragam komunitas di seluruh nusantara (Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025). Komitmen ini menegaskan bahwa pengembangan SDM berkualitas adalah salah satu landasan utama untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045 (Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025).

Pasal 9 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa pelatihan kerja dilaksanakan dan diarahkan agar dapat memberikan peningkatan, pengembangan, serta penguasaan kompetensi kerja yang tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan para pekerja. Ketentuan ini di perkuat oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk memperluas akses terhadap pelatihan vokasi dan sertifikasi kompetensi kerja agar tenaga kerja Indonesia lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023). Kedua aturan tersebut menjadikan pelatihan kerja sebagai alat nyata pemerintah dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang handal dan mampu bersaing, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti Kota Bengkulu.

Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) telah menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bengkulu sebesar 82,93 pada tahun 2022 dan naik menjadi 83,38 pada tahun 2023, menjadikan Kota Bengkulu sebagai daerah dengan IPM tertinggi di Provinsi Bengkulu. IPM sendiri merupakan indeks komposit berukuran 0 hingga 100 yang

menilai pencapaian dalam pembangunan manusia melalui tiga aspek utama: kesejahteraan, pembelajaran, dan tingkat kehidupan yang layak, sehingga menghasilkan skor yang lebih tinggi yang menandakan kualitas pembangunan manusia yang lebih baik di suatu wilayah tertentu. Meskipun demikian, yang menilai pencapaian dalam pembangunan manusia berdasarkan tiga faktor utama. Yaitu, kesejahteraan, pendidikan, dan tingkat kehidupan yang layak. sehingga semakin tinggi nilainya, semakin baik pula kualitas pembangunan manusia di suatu wilayah. (Badan Pusat Statistik, Statistik Daerah Kota Bengkulu, 2024).

Kualitas SDM Kota Bengkulu turut tercermin dari kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Penduduk miskin di Kota Bengkulu pada tahun 2023 tercatat dengan jumlah sebesar 56,10 ribu jiwa atau 14,71% dari total penduduk, meskipun angka ini menurun sebesar 1,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2024). Pada tahun 2023 rata-rata pengeluaran per kapitanya penduduk Kota Bengkulu tercatat dengan jumlah sebesar Rp1.785.932 per bulan, sebuah indikator yang menggambarkan standar hidup layak sebagai salah satu dimensi penting dalam kualitas sumber daya manusia Badan Pusat Statistik, (Kota Bengkulu Dalam Angka, 2024).

Jumlah penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2023 tercatat sebesar 391,12 ribu jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu Tahun 2024. Besarnya jumlah penduduk tersebut merupakan potensi besar yang dapat mendorong pembangunan daerah, namun potensi tersebut hanya dapat terwujud apabila didukung oleh kualitas SDM yang memadai dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, memahami kondisi kualitas SDM masyarakat

Kota Bengkulu secara mendalam menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan, bukan hanya dari sisi angka dan capaian formal, melainkan juga dari sisi bagaimana masyarakat sesungguhnya mengalami dan merasakan proses pembangunan dalam kehidupan sehari-hari mereka Badan Pusat Statistik, (Kota Bengkulu Dalam Angka, 2024).

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa peningkatan kualitas SDM bukan sekadar capaian formal yang tertulis dalam angka statistik, melainkan kebutuhan nyata yang harus dapat dirasakan dan dialami oleh setiap warga masyarakat Kota Bengkulu. Kenyataan bahwa masih terdapat kesenjangan antara capaian pembangunan dan kesejahteraan riil yang dirasakan masyarakat menunjukkan bahwa persoalan kualitas SDM di Kota Bengkulu perlu dipahami secara lebih mendalam dan kontekstual Badan Pusat Statistik, (Kota Bengkulu Dalam Angka, 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Kota Bengkulu Tahun 2022-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu: Kota Bengkulu Dalam Angka 2023-2024

Grafik di atas menunjukkan perkembangan jumlah penduduk Kota Bengkulu dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Bengkulu tercatat sebesar 384,84 ribu jiwa dan meningkat

menjadi 391,12 ribu jiwa pada tahun 2023. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat ini mencerminkan bahwa Kota Bengkulu merupakan wilayah yang terus berkembang, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi penting untuk dilakukan guna mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan.



Gambar 1. 2 Jumlah Indeks Pembangunan Manusia Kota Bengkulu Tahun 2022-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu: Statistik Daerah Kota Bengkulu 2024

Besarnya jumlah penduduk tersebut perlu diimbangi dengan capaian pembangunan manusia yang merata, sebagaimana tercermin dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bengkulu dalam dua tahun terakhir. Angka IPM tercatat sebesar 82,93 pada tahun 2022 dan naik menjadi 83,38 pada tahun 2023, menempatkan Kota Bengkulu sebagai daerah dengan capaian IPM tertinggi di Provinsi Bengkulu. Kenaikan ini menunjukkan tren positif dalam pembangunan manusia di Kota Bengkulu, namun skor yang tinggi tersebut belum tentu mencerminkan pemerataan kualitas hidup yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga kondisi kualitas SDM di Kota Bengkulu masih perlu dipahami secara lebih mendalam dan kontekstual.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Bengkulu.**" Penelitian ini dipilih karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mendukung pembangunan daerah, baik dari sisi produktivitas, daya saing, maupun kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Menurut (A. E. Putri et al., 2025), kualitas SDM yang unggul menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan berkelanjutan, sehingga semakin baik kualitas SDM suatu daerah, semakin besar pula peluangnya untuk mencapai pembangunan yang merata dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi kualitas SDM di Kota Bengkulu serta menjadi referensi dalam kajian Administrasi Publik terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menjadi referensi dalam kajian Administrasi Publik terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kondisi kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas studi Administrasi Publik, terutama dalam hal penilaian kualitas sumber daya manusia secara regional. Selain itu, penelitian ini dapat membantu memperkaya literatur pengetahuan yang ada mengenai unsur-unsur dan kondisi yang menghambat kualitas sumber daya manusia, serta menjadi referensi dalam memahami tantangan pemerataan pembangunan manusia di tingkat daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu dan pemangku kepentingan terkait dalam memahami kondisi kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu, serta sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas SDM secara lebih kontekstual dan merata.